

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN PARTISIPASI PRIA DALAM MENGGUNAKAN KONTRASEPSI DI WILAYAH PUSKESMAS SILO II KABUPATEN JEMBER

Dading Dwi Tristanto¹, Awatiful Azza², Sofia Rhosma Dewi³
Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49 Jember **Telp:** (0331) 332240 **Fax:** (0331) 337957
Email: **Website:** <http://fikesunmuhjember.ac.id> Email:
dadingdwi2410@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak

Motivasi adalah dorongan atau alasan seseorang untuk melakukan tindakan demi mencapai sebuah tujuan. Partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi adalah keikutsertaan atau keterlibatan pria dalam menggunakan alat kontrasepsi. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi hubungan motivasi dengan partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi. Desain penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi dengan partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi. Populasi penelitian ini adalah pria di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember sebanyak 155 responden dengan sampel sebanyak 80 responden, responden yang diambil secara *cluster sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala guttman. Hasil penelitian diketahui yang motivasi baik yaitu sebanyak 33 responden (41,2%) dan motivasi buruk 47 responden (58,8%), yang menyatakan ikut berpartisipasi yaitu 15 responden (18,8%) dan yang tidak ikut berpartisipasi yaitu 65 responden (81,2%). Hasil uji statistik *chi square* dengan ($\alpha = 0,05$) didapatkan hasil P value 0,000 yang artinya ada hubungan motivasi dengan partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember. Semakin buruk motivasi yang diberikan maka semakin rendah keikutsertaan pria untuk menggunakan kontrasepsi dikarenakan di wilayah Puskesmas Silo II kebanyakan yang menggunakan kontrasepsi adalah istrinya. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pusat layanan kesehatan dapat meningkatkan informasi guna optimalisasi pelayanan keperawatan yang lebih efektif pada akseptor pria. Sehingga partisipasi akseptor pria meningkat.

Kata kunci : Motivasi, Partisipasi, Kontrasepsi.
Daftar Pustaka 31 (2006 – 2016)

ABSTRACT

Abstract

Motivation is an impulse or reason for someone to take action to reach an objective. Participation in using contraception for male is participation or engagement of male acceptor in using contraceptives. The purpose of this research motivation identify relations with the participation of male in using contraception. The design of this study is correlational with cross sectional approach that aims to identify motivation man with participation in using contraception. The population research is men in the Public Health Center Silo II Jember District a total of respondents sample 155 and 80 respondent, respondents taken by cluster sampling. Research instruments it uses guttman scale. Research results known that motivation goodly about 33 respondents (41,2 %) and motivation bad 47 respondents (58,8 %), stating participate the 15 respondents (18,8 %) and participate namely 65 respondents (81,2 %). Statistical testing chi square with ($\alpha = 0.05$) obtained the results of p value 0,000 which means there is a relationship with participation motivation man in contraceptive use in the region of Public Health Center Silo II Regency of Jember District. The worse the incentives give so in the lower participation of male to use contraception because in the area of Public Health Center Silo II most use contraception is his wife. Based on the research, the health care services are expected to increase the information service so that it would enhance nursing care to optimize the participation of male acceptor.

Keywords: Motivation, Participation, Male contraception
Bibliography 31 (2006 – 2016)

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Angka kelahiran di Indonesia merupakan salah satu faktor yang menambah jumlah penduduk. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah Indonesia menerapkan program Keluarga Berencana (KB) yang telah dimulai sejak tahun 1968 dengan didirikannya LKBN (Lembaga Keluarga Berencana Nasional) yang kemudian pada tahun 1970 diubah menjadi BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) dengan tujuan dapat mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Salah satu dukungan dan pemantapan dari penerimaan gagasan KB tersebut adalah adanya pelayanan kontrasepsi (Pratiwi dkk, 2014)

Kontrasepsi adalah cara upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya itu dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kelahiran (Pratiwi dkk, 2014).

Kontrasepsi tersebut dapat digunakan oleh pria atau wanita. Bentuk partisipasi pria atau suami dalam KB dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Partisipasi pria atau suami secara langsung yaitu menggunakan salah satu cara atau metode pencegahan kehamilan, seperti kondom, vasektomi (kontap pria), serta KB alamiah yang melibatkan pria atau suami (metode sanggama terputus dan metode pantang berkala)..

Angka partisipasi pria dalam penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia masih sangat rendah yaitu 2,1% dan mereka umumnya memakai kondom. Presentase tersebut lebih rendah dari negara lain, seperti Iran 12%, Tunisia 16%, bahkan Amerika Serikat mencapai 32%. Sangat sedikit pria yang mau memakai alat kontrasepsi baik kondom maupun vasektomi, dari total jumlah akseptor KB di Indonesia sekitar 97% merupakan wanita (Ernawati, 2016).

Hal itu tentunya menjadi perhatian karena salah satu penyebab terjadinya partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi

merupakan motivasi yang baik. Hal itulah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti hubungan motivasi dengan partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah pria yang berusia 25 - 40 tahun yang ada di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember dengan jumlah dengan jumlah 155 responden.

Jumlah sampel yang diambil adalah 80 dari 112 responden di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah *cluster sampling*.

1. Kriteria inklusi dalam penelitian sebagai berikut:
 - a. Pria usia subur yang mempunyai pasangan atau istri di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember.
 - b. Pria usia 25 sampai 40 tahun.

2. Kriteria eksklusi dalam penelitian sebagai berikut:

- a. pria yang mempunyai pasangan tetapi tidak ada di tempat atau di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Analisis data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data Umum

1. Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi umur di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Umur	F	(%)
25 – 35 tahun	67	83,8
36 – 45 tahun	13	16,2
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar 67 (83,8%) responden berumur antara 25–35 tahun.

2. Usia istri

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia istri di wilayah Puskesmas Silo II RS. Kabupaten Jember, Juli 2017

Usia Istri	F	(%)
< 20 tahun	1	1,2
20 – 35 tahun	69	86,2
>35 tahun	10	12,5
Total	80	100%

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jumlah terbanyak 69 (86,2%) usia istri responden antara 20-35 tahun.

3. Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Pendidikan	F	(%)
Tidak sekolah	2	2,5
SD	17	21,2
SMP	24	30,0
SMA	31	38,8
Perguruan Tinggi	6	7,5
Total	80	100%

Sesuai tabel 5.3 didapatkan bahwa jumlah terbesar 31 (38,8%) pendidikan responden SMA.

4. Pekerjaan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Pekerjaan	F	(%)
Tidak bekerja/pensiunan	1	1,2
Petani/pedagang/buruh	60	75,0
PNS/TNI/POLRI	4	5,0
Lain-lain	15	18,8
Total	80	100%

Pada tabel 5.4 didapatkan bahwa sebagian besar 60 (75,0%) responden bekerja petani/pedagang/buruh.

5. Agama

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Status Agama di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Agama	F	(%)
Islam	80	100
Total	80	100%

Sesuai tabel 5.5 diketahui bahwa mayoritas 80 (100%) responden beragama islam dan dapat disimpulkan bahwa semua beragama islam.

6. Suku

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Jenis Suku di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Suku	F	(%)
Jawa	13	16,2
Madura	67	83,8
Total	80	100%

Pada tabel 5.6 diketahui bahwa sebagian besar 67 (83,8%) responden dengan suku madura.

7. Jumlah Anak

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak di Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Jumlah Anak	F	(%)
1 anak	18	22,5
2 anak	45	56,2
3 anak	12	15,0
Lebih dari 3 anak	5	6,2
Total	80	100%

Sesuai tabel 5.7 didapatkan bahwa sebanyak 45 (56,2%) responden memiliki 2 anak.

8. Sumber Informasi Tentang KB

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Tentang KB di Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Sumber Informasi Tentang KB	F	(%)
Pasangan	17	21,2
Buku	12	15,0
Kader KB	51	63,8
Total	80	100%

Pada tabel 5.8 didapatkan bahwa sebagian besar 51 (63,8%) responden mengerti sumber informasi KB dari kader KB.

9. Pendapatan per kapita keluarga

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Pendapatan perkapita keluarga di Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Jumlah ekonomi keluarga	F	(%)
< 1 juta	19	23,8
1-3 juta	58	72,5
> 3 juta	3	3,8
Total	80	100%

Sesuai tabel 5.9 didapatkan bahwa sebagian besar 58 (72,5%) responden dengan pendapatan perkapita keluarga sekitar 1-3 juta.

B. Hasil Data Khusus

1. Motivasi

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Motivasi di wilayah puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Motivasi	F	(%)
Baik	33	41,2
Buruk	47	58,8
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.10 didapatkan jumlah terbanyak 47 (58,8%) motivasi responden buruk

2. Partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Partisipasi Pria dalam Menggunakan Kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember, Juli 2017

Partisipasi Pria dalam Menggunakan Kontrasepsi	F	(%)
Ikut	15	18,8
Tidak ikut	65	81,2
Total	80	100%

Berdasarkan tabel 5.11 didapatkan sebagian besar 65 (81,2%) responden tidak ikut berpartisipasi dalam menggunakan kontrasepsi.

C. Hubungan Motivasi dengan Partisipasi Pria dalam Menggunakan Kontrasepsi

Tabel 5.12 Uji Chi Square Motivasi dengan Partisipasi Pria dalam Menggunakan Kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember Bulan Juli 2017

Variabel X	Variabel Y	A	p	N
Motivasi	Partisipasi	0.05	0.000	155

Berdasarkan table 5.12 didapatkan hasil dengan nilai p value $< \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$, berarti terdapat hubungan Motivasi dengan Partisipasi Pria dalam menggunakan kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Dan Diskusi Hasil

1. Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 80 responden, responden dengan motivasi baik 33 responden (41.2%), responden dengan motivasi buruk 47 responden (58.8%).

2. Partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa yang ikut berpartisipasi dalam menggunakan kontrasepsi 15 responden (18.8%), yang tidak ikut berpartisipasi dalam menggunakan kontrasepsi 65 responden (81.2%).

3. Hubungan Motivasi dengan Partisipasi Pria dalam Menggunakan Kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan motivasi dengan partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi dengan hasil uji statistik Chi Square di dapatkan hasil signifikasi (p value) adalah 0,000. Kesimpulan dari hasil tersebut di dapatkan hubungan antara dua variable dan H1 diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi pria atau suami dalam menggunakan kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember didapatkan sebagian besar 58,0% motivasinya buruk.
2. Partisipasi pria dalam menggunakan kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember didapatkan 81,2% responden tidak ikut berpartisipasi.
3. Ada Hubungan yang sangat kuat antara Motivasi dengan Partisipasi Pria dalam Menggunakan Kontrasepsi di wilayah Puskesmas Silo II Kabupaten Jember.

B. SARAN

1. Bagi profesi keperawatan
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna bagi perkembangan dunia kesehatan dan ilmu keperawatan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Kontrasepsi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan atau dijadikan penelitian lebih lanjut dan menjadi salah satu sumber informasi untuk penelitian pengembangan keperawatan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2009) *Frekuensi dan Determinan Kontrasepsi Pria di Indonesia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 3, No 5.
- Desmalita., Nursal, D., & Suryati. (2009). *Beberapa Faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Pria Sebagai Peserta Kb Dikelurahan Tembilahan Kota Tahun 2008*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Maret - September 2009, Vol. 03, No. 2.
- Ernawati, S. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Berencana (KB) Pria Dengan Partisipasi Pria Dalam Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, Vol. 4, No. 2.
- Jayanti, E., Hastuti, K.P., & Alviawati, E. (2014). *Motivasi Pria Kecamatan Telaga Langsat Kabupaten Hulu Sungai Selatan Dalam Program Keluarga Berencana*. Jurnal Pendidikan Geografi Volume 1,

No 2, September 2014 Halaman
1-10.

Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta Selatan : Salemba Medika.

Pratiwi, D., Syahredi., & Erkadius. (2014). *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Lapai Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(3).

Putri, M.A.S., Hariyadi, S., & Prihastuty, R. (2014). *Motivasi Suami Mengikuti Program KB Dengan Metode Kontrasepsi Mantap (Vasektomi)*. *Developmental and Clinical Psychology 3 (1)*.

